

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan faktor strategis karena menjadi salah satu sektor yang paling unggul. Selain itu pertanian memiliki peranan penting dalam proses meningkatkan perekonomian secara langsung terhadap kebutuhan pokok, karena sektor pertanian mencakup subsektor seperti tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan bahkan sampai sekarang tanaman padi memiliki kedudukan penting dalam mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia (Rai, 2018)

Perilaku petani merupakan tindakan atau perbuatan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku petani meliputi pengolahan, pembibitan, pemupuka, pengairan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, penyuluhan pertanian, dan mencegah terjadinya erosi dan longsor.

Padi merupakan komoditi unggulan di Indonesia sehingga mayoritas para petani lebih banyak membudidayakan tanaman padi dibandingkan komoditas pangan lainnya, sampai saat ini padi menjadi tanaman pokok utama yang dikonsumsi sebagian sumber karbohidrat dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Indonesia, bila di bandingkan dengan tanaman pokok lainnya.

Tabel 1.1 Data Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Muaro Jambi

No	Wilayah	Padi	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Batang Hari	5.059,19	19 942,84
2	Bungo	5 008,27	20 188,60
3	Kerinci	15 761,71	81 362,86
4	Kota Jambi	332,08	1 281,94
5	Kota Sungai Penuh	5 038,55	30 975,45
6	Merangin	6,078,99	24 497,57
7	Muaro Jambi	4 798,80	17 206,82
8	Provinsi Jambi	61 378,11	274 557,09
9	Sorolangun	3 207,78	12 377,58
10	Tanjung Jabung Barat	5 993,14	24 899,32
11	Tanjung Jabung Timur	5 856,68	23 454,39
12	Tebo	4 242,92	18 369,72

Data: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2023

Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2023) di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi memiliki komoditas andalan yaitu tanaman Padi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi khususnya pada Kabupaten Muaro Jambi jumlah luas lahan komoditas padi sebanyak 4.789,80 Ha yang ditanami tanaman padi, sementara jumlah produksi tanaman padi sebanyak 17.206,82 ton. Tanaman padi sendiri merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Muaro Jambi yang memberikan banyak manfaat para petani.

Pupuk merupakan komponen penting pada sektor pertanian yang mempunyai peran bagi peningkatan usahatani di Indonesia, karena petani telah menyadari peran pupuk pada hasil tanaman pertanian mereka (Sakiah dkk., 2022). Sehingga kebutuhan pupuk semakin meningkat dari setiap tahunnya, seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk dan kebutuhan akan produksi pertanian yang terus meningkat.

Pupuk kimia merupakan pupuk buatan yang dibuat dengan bahan-bahan mineral. Terdapat dua jenis pupuk kimia yaitu pupuk kimia tunggal dan pupuk kimia majemuk. Pemupukan tanaman padi yang tepat tergantung pada musim tanam, kesuburan tanah, dan varietas bibit tanaman padi, dan waktu serta cara pengaplikasiannya.

Dalam proses pengembangan sektor pangan khususnya tanaman padi yang telah banyak membuka peluang kerja bagi masyarakat di pedesaan. Namun produktivitas padi dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, hal ini mungkin terjadi karena faktor-faktor kesalahan dalam proses budidaya dan penggunaan pupuk yang dilakukan petani kurang tepat. Sebab, tingkat pengetahuan petani akan mampu mempengaruhi perolehan produktivitas padi yang didapatkan. Para petani padi di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi khususnya di Desa Sembubuk Kelompok Tani Tajir Jaya banyak melakukan proses pemupukan dengan pupuk Kimia seperti pupuk Urea yang berguna untuk meningkatkan kadar nitrogen, NPK berguna untuk merangsang pertumbuhan dan pupuk organik untuk menjaga kesehatan pada tanah.

Penggunaan pupuk kimia dalam pertanian berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Menurut Yosephine dkk., (2021) pupuk kimia menyediakan nutrisi esensial seperti Nitrogen, Fosfor, dan Kalium yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman dalam melakukan pemupukan yang baik harus menggunakan 4 tepat, yaitu 1) Tepat dosis, 2) Tepat cara sebar, 3) Tepat waktu, 4) Tepat jenis.

Penggunaan pupuk kimia penting karena dapat meningkatkan produktivitas tanaman dengan memberikan nutrisi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan tanaman, dan juga dapat membantu meningkatkan hasil panen dan menjaga keseimbangan nutrisi tanah. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan masalah lingkungan dan kesehatan, sehingga penggunaannya harus bijaksana. Petani dalam mengelola usahataniya seringkali dihadapkan pada beberapa persoalan, seperti rendahnya tingkat pendapatan, produktivitas yang rendah dan menurunnya tingkat kesuburan tanah. Untuk itu sangat diperlukan bantuan dari pihak luar dalam memecahkan persoalan tersebut. Anjuran penggunaan pupuk organik, merupakan upaya dalam memperbaiki tingkat kesuburan tanah. Keadaan tanah yang subur diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usahatani, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan hasil panen petani.

Kelompok tani dibentuk dengan tujuan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggota dan keluarganya. Kelompok tani sendiri merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan melalui pendekatan kelompok dimaksudkan untuk mendorong terbentuknya kelembagaan petani yang mampu membangun sinergi antar kelompok tani dan kelompok tani lainnya dalam rangka mencapai efisiensi usahatani. Di Desa Sembubuk terdapat 4 Kelompok Tani sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Kelompok Tani Desa Sembubuk

No	Nama Kelompok Tani	Status	Ketua KelompokTani
1	Mekar Jaya	Tidak Aktif	-
2	Tajir Jaya	Aktif	Hermanto
3	Boga Sari	Tidak Aktif	Slamet
4	Mekar Abadi	Aktif	Suparno

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Sembubuk memiliki 4 kelompok tani. Kelompok tani yang dipilih untuk penelitian adalah kelompok tani Tajir Jaya dengan ketua kelompok bapak Hermanto. Kelompok tani di Desa Sembubuk yang aktif hanya 2 orang kelompok tani yaitu Tajir Jaya dan Mekar Abadi. Kelompok tani yang tidak aktif seperti kelompok tani Mekar Jaya dan Boga Sari karena kesibukan dari masing-masing ketua kelompok tani yang mengutamakan pekerjaan utamanya sehingga tidak aktif lagi.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

a. Tujuan Umum

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademis dengan praktik yang dilakukan di lapang, sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.
3. Mengetahui secara umum Perilaku Petani dalam Penggunaan Pupuk Kimia pada Usahatani Padi Sawah Desa Sembubuk.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran petani padi sawah di Desa Sembubuk di kelompok tani Tajir Jaya.
2. Untuk mengetahui gambaran umum usahatani padi sawah.
3. Untuk mengetahui persepsi petani dalam penggunaan pupuk kimia pada usahatani padi sawah di Desa Sembubuk.

1.3 Kegunaan Hasil Praktik Kerja Lapang

Adapun kegunaan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa tentang perilaku petani dalam penggunaan pupuk kimia pada usahatani padi sawah di Desa Sembubuk.
3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisai dengan kalangan masyarakat di Desa Sembubuk.

